

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis bentuk pertunjukan dan nilai estetik yang muncul pada pertunjukan *Gondang Borogong* dalam upacara pernikahan di Desa Kepenuhan Barat, Kec. Kepenuhan, Kab. Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maksudnya dalam mendefenisikan dan menghasilkan data penelitian ini dilakukan melalui deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan teori: estetika Djelantik, estetika Monroe Beardsley dan menggunakan teknik pengumpulan data: studi Pustaka dan studi Lapangan serta menggunakan teknik analisis data: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan dan Verifikasi Data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertunjukan *Gondang Borogong* selalu ditampilkan dalam upacara adat pernikahan dan dimainkan oleh lima orang pemain musik yang terdiri dari: satu *ogong*, dua *gondang*, dan dua *calempong*. Lagu yang harus dibawakan adalah lagu *Nayong Lalu* yang merupakan lagu persembahan untuk mengiringi *silek*, yang menjadi salah satu materi bagi proses pernikahan. Penelitian ini juga menemukan bahwa pertunjukan *Gondang Borogong* serasi dengan nilai-nilai estetik antara lain: nilai estetis pemain atau seniman, nilai estetik alat musik, nilai estetik lagu, nilai estetik kostum, nilai estetik waktu dan tempat pertunjukan, serta nilai estetik penonton. Disamping itu, estetika ini tidak terpisah dari pertunjukan *Gondang Borogong* dalam upacara pernikahan, karena memiliki kesatuan hubungan saling bersinergi, membutuhkan kehadiran yang lain, dan memberikan kekuatan serta penyemangat untuk menampilkan pertunjukan tersebut.

Kata Kunci: *Gondang Borogong*, Upacara Pernikahan, Bentuk Pertunjukan, dan Nilai-Nilai Estetik.

ABSTRACT

This study aims to investigate and analyze the form of performance and the aesthetic value that appears in the Gondang Borogong performance in a wedding ceremony in the village of Kecepatan Barat, Kec. Fullness, Kab. Rokan Hulu. This study uses qualitative methods, meaning that in defining and generating data this research is carried out through descriptive in the form of written or spoken words from people and observable behavior. This study uses the theory: Djelantik aesthetics, Monroe Beardsley aesthetics and uses data collection techniques: library studies and field studies and uses data analysis techniques: Data Collection, Data Reduction, Data Presentation, Conclusions and Data Verification. The results of this study indicate that the Gondang Borogong performance is always performed in traditional wedding ceremonies and is played by five musicians consisting of: one ogong, two gondang, and two calempung. The song that must be sung is the song Nayong Lalu which is an offering song to accompany the silek, which is one of the materials for the marriage process. This study also found that Gondang Borogong fiber performances with aesthetic values include: the aesthetic value of the performer or artist, the aesthetic value of musical instruments, the aesthetic value of the song, the aesthetic value of costumes, the aesthetic value of the time and place of the performance, and the aesthetic value of the audience. Besides that, this aesthetic is inseparable from the Gondang Borogong performance in the wedding ceremony, because it has a synergistic relationship with each other, requires the presence of others, and provides strength and encouragement to perform the show.

Keywords: Gondang Borogong, Wedding Ceremony, Form Of Performance, and Aesthetic Values.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat dan Kntribusi.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Landasan Teori.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
A. Lokaasi Penelitian.....	14
B. Data Penelitian.....	15
C. Teknik Pengumpulan Data.....	16

D. Teknik Analisis Data_.....	19
-------------------------------	----

BAB IV PERTUNJUKAN GONDANG BOROGONG DALAM UPACARA PERNIKAHAN DI DESA KEPENUHAN BARAT 22

A. Pelaksanaan Upacara Pernikahan_.....	22
B. Unsur-unsur Pertunjukan Gondang Borogong_.....	23
1. Pemain atau Seniman_.....	24
2. Alat Musik atau Instrumen_.....	26
a. Ogong_.....	28
b. Calempong_.....	30
c. Gondang_.....	33
3. Lagu.....	35
4. Kostum.....	36
5. Waktu dan Tempat Pertunjukan_.....	37
6. Penonton.....	38
C. Pertunjukan Gondang Borogong Dalam Upacara Pernikahan_.....	39
D. Pengertian Lagu dan Bentuk Lagu.....	51
E. Nilai Estetika Dalam Pertunjukan Gondang Borogong_.....	52
1. Nilai Estetika Bagian Pemain atau Seniman_.....	54
2. Nilai Estetika dari Alat Musik_.....	56
3. Nilai Estetika Lagu_.....	57
4. Nilai Estetika pada Kostum_.....	59
5. Nilai Estetika Waktu dan Tempat Pertunjukan_.....	59
6. Nilai Estetika Bagian Penonton_.....	60

BAB V PENUTUP_..... 63

A. Kesimpulan	63
B. Saran_.....	64

